

BAB IV

HUBUNGAN KONDISI IKLIM ORGANISASI, TINGKAT *SELF*

DISCLOSURE dan TINGKAT PRESTASI PEMAIN

TERANGBANGSA FC U-18

Untuk mengetahui hubungan kondisi iklim organisasi, tingkat *self disclosure* dan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Kendall's tau-B* pada aplikasi *SPSS* versi 15.0. Berikut akan dijelaskan temuan hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji tersebut.

4.1. Uji Hubungan Kondisi Iklim Organisasi dengan Tingkat Prestasi Pemain Terangbangsa FC U-18

Correlations

			Kondisi Iklim Organisasi	Tingkat prestasi pemain
Kendall's tau_b	Kondisi Iklim Organisasi	Correlation Coefficient	1,000	,033(*)
		Sig. (2-tailed)	.	,033
		N	2321	2321
	Tingkat prestasi	Correlation Coefficient	,033(*)	1,000
		Sig. (2-tailed)	,033	.
		N	2321	2321

	pemain	Sig. (2-tailed)		
		N	2321	2321

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.1 Uji Hipotesis Hubungan Kondisi Iklim Organisasi dengan Tingkat Prestasi Pemain Terangbangsa FC U-18

Pada hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa hubungan kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa FC U-18 adalah **signifikan** dengan angka signifikansi sebesar 0,033 ($0,033 < 0,05$). Oleh karena itu, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi **diterima**. Hal ini selaras dengan apa yang terjadi di Terangbangsa fc U-18 yang sudah memiliki iklim organisasi yang baik yaitu dengan sudah terjalinnya komuikasi dua arah antara pemain dan pelatih sehingga pemain memliki kepercayaan yang tinggi terhadap pelatih maupun rekan setimnya, kejujuran antar pemain maupun pelatih juga memiliki peran untuk membentuk iklim organisasi yang baik, dimana pemain dapat mengungkapkan apa yang pemain pikirkan dan rasakan kepada pelatih dan pelatih juga meresponnya dengan baik. Seluruh anggota organasisasi klub Terangbangsa fc u-18 juga saling memberikan motivasi satu sama lain sehingga dapat mendukung terbentuknya iklim organisasi yang baik, sehingga akan menciptakan prestasi yang baik. Kemudian, jika melihat pada nilai koefisien korelasi pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat hubungan antara kondisi iklim organisasi dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 tergolong rendah karena koefisien korelasi berada dalam interval 0,20 – 0,399. Angka positif pada nilai koefisien menunjukkan bahwa sifat hubungan yang terjadi antara kondisi iklim organisasi dengan tingkat

prestasi pemain terangkabangsa fc u-18 adalah searah. Hubungan yang searah ini menjelaskan bahwa saat terjadi kondisi iklim organisasi yang baik maka secara bersamaan terjadi kenaikan pada variabel tingkat prestasi pemain terangkabangsa fc u-18, begitu juga sebaliknya.

Sama halnya dengan temuan penelitian sebelumnya yang berjudul *PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK DANAMON SIMPAN PINJAM UNIT METRO* dimana terdapat hubungan yang signifikan antara iklim organisasi dengan kinerja karyawan PT bank danamon simpan pinjam unit metro (Hesti dan Tantowi, 2017: 171). Variabel iklim organisasi dalam penelitian tersebut menentukan hasil akhir dari kinerja karyawan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa variabel iklim organisasi merupakan prediktor yang cukup signifikan terhadap hasil akhir dari kinerja atau prestasi karyawan. Melalui temuan tersebut dapat dipahami bahwa kondisi iklim organisasi yang baik berkontribusi terhadap naiknya prestasi seorang karyawan dalam organisasi maupun pemain dalam sebuah klub sepakbola.

4.2. Uji Hubungan Tingkat *Self Disclosure* dengan Tingkat Prestasi Pemain Terangkabangsa FC U-18

Correlations

			Tingkat Self Disclosure	Tingkat prestasi pemain
Kendall's tau_b	Tingkat Self Disclosure	Correlation Coefficient	1,000	-,126(**)
		Sig. (2-tailed)	.	,000
			2321	2321

	N		
	Correlation Coefficient	-,126(**)	1,000
Tingkat prestasi pemain	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	2321	2321

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2 Uji Hipotesis Hubungan Tingkat Self Disclosure dengan Tingkat Prestasi Pemain Terangbangsa FC U-18

Hasil uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa hubungan tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 **sangat signifikan**. Signifikansi ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,01$). Oleh karena itu, maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 **diterima**. Hal ini selaras dengan apa yang terjadi pada klub terangbangsa fc u-18, dimana pemain dan pelatih sudah saling terbuka dalam bertukar informasi mengenai hal-hal di dalam lapangan dan diselingi dengan hal-hal diluar lapangan dan informasi yang disampaikan cenderung ke arah positif sehingga pemain dan pelatih merasa nyaman ketika berada di dalam sebuah tim dan *self disclosure* dapat menjadi salah satu faktor dalam organisasi untuk meningkatkan prestasi pemain. Kemudian, jika melihat pada nilai koefisien korelasi pada tabel diatas dapat dinyatakan bahwa tingkat hubungan antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 tergolong rendah karena koefisien korelasi berada

dalam interval 0,20 – 0,399. Angka negatif pada nilai koefisien menunjukkan bahwa sifat hubungan yang terjadi antara tingkat *self disclosure* dengan tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18 adalah tidak searah. Hubungan yang tidak searah ini menjelaskan bahwa saat terjadi kenaikan tingkat pada *self disclosure* maka secara bersamaan terjadi penurunan tingkat pada variabel tingkat prestasi pemain terangbangsa fc u-18, begitu juga sebaliknya.

Sama halnya dengan temuan penelitian sebelumnya yang berjudul *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa* dimana terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal yang didalamnya terdapat keterbukaan dengan prestasi akademik mahasiswa (Abubakar, 2015: 59). Variabel komunikasi interpersonal dalam penelitian tersebut menentukan hasil akhir dari prestasi karyawan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa variabel komunikasi interpersonal yang di dalamnya terdapat keterbukaan(*self disclosure*) merupakan prediktor yang cukup signifikan terhadap hasil akhir dari prestasi mahasiswa. Melalui temuan tersebut dapat dipahami bahwa semakin mahasiswa dapat terbuka dalam penyampain informasi kepada dosen maka prestasi mahasiswa akan mengalami kenaikan dalam prestasi akademik mahasiswa karena dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa keterbukaan merupakan salah satu ciri komunikasi interpersonal yang efektif.